HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT BIDAN TERHADAPPENERAPAN *LOTUS BIRTH* (Di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang)

Baiti Firdausin Nisak*Hidayatun Nufus**Reni Ekasari***

ABSTRAK

Pendahuluan: Kematian bayi salah satunya disebabkan oleh infeksi tali pusat karena pemotongan tali pusat dengan menggunakan alat yang tidak steril. *Lotus birth* merupakan salah satu metode yang perlu diterapkan, supaya infeksi pada tali pusat bisa di minimalisir dengan metode ini sehingga angka kematian bayi bisa turun (Moudy, 2013). WHO melaporkan bahwa sekitar 500.000 bayi baru lahir meninggal setiap tahunnya karena infeksi bakteri pada tali pusat. Sekitar 100 kelahiran, 5% diantaranya menggunakan *lotus birth*. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti secara wawancara pada 10 bidan, bahwa seluruh bidan sudah mengetahui metode *lotus birth*. **Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa hubungan pengetahuan dengan minat bidan terhadap penerapan *lotus birth* di Puskesmas Perak,Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. **Metode Penelitian:** Desain penelitian menggunakan *Analitik Correlational* dengan pendekatan *Cross Sectional.* Populasinya semua Bidan di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. Teknik sampling menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel 35 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan bidan tentang *lotus birth* dan variabel dependent adalah minat bidan terhadap penerapan *lotus birth.* Instrumen penelitian menggunakan *kuesioner* dengan pengolahan data *editing, scoring, coding,* dan *tabulating* dengan uji statistik *Spearman Rank*. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan bidan tentang *lotus birth* didapatkan 12 responden mempunyai pengetahuan baik, 14 responden mempunyai pengetahuan cukup, dan 9 responden mempunyai pengetahuan kurang. Sedangkan minat bidan terhadap penerapan *lotus birth* di dapatkan 20 responden mempunyai minat yang tinggi, 13 responden mempunyai minat yang sedang, dan 2 responden mempunyai minat yang rendah terhadap penerapan *lotus birth.* Uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa nilai signifikan $\rho=0,04<0,05$, *maka* $\rho<\alpha$ dan H_0 ditolak. **Kesimpulan:** Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan bidan terhadap penerapan *lotus birth* di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. **Saran:** dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para bidan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang metode *lotus birth* sehingga kemungkinan mempunyai kecenderungan untuk menerapkan *lotus birth*, dan menjadi program baru bagi Bidan untuk menerapkan *lotus birth.*

Kata Kunci: Bidan, *Lotus Birth,* Minat, Pengetahuan

COREELATION OF KNOWLEDGE BY CORRELATION MIDWIFES AGAINST TO IMPLEMENTATION OF LOTUS BIRTH (In Perak Community Health Center District Of Perak Regency Of Jombang)

ABSTRACT

Background: *Infant mortality one of them is caused by infection the umbilical cord because cutting the umbilical cord by the use of a who do not sterile. lotus birth is one of the method should be introduced, that infection in the umbilical cord can be minimalize with this method so that the infant mortality rate to drop (moudy, 2013). WHO reported that abaout 500.000 a new born die each year from bacterial infection in the umbilical cord. About 100 birth, 5% of them use lotus birth. Study the introduction that done by researchers in interview on 10*

midwives, that all the midwife know method lotus birth. ***Objective:*** *The purpose of this research namely to analyze relations knowledge by interest midwives against the implementation of lotus birth In Perak Community Health Center District Of Perak Regency Of Jombang.* ***Method:*** *Design the research uses analytic coreelational with the pproach cross sectional. the population is all midwive i In Perak Community Health Center District Of Perak Regency Of Jombang.Ttechnique sampling use total of sampling with the sample of the 35 responden. An independent variabel in this research is knowledge midwives about lotus birth and variable dependent is interest midwives against the implementation of lotus birth. Research instruments uses a questionnaire with data processing editing, scoring, coding, and tabulating by test statistics the spearman rank.* ***Result:*** *The research result show that knowledge midwifes about lotus birth obtained 12 respondents have of knowledge of good, 14 respondents knowledge enough, and 9 respondents have lacking knowledge. While interest midwives against the implementation of lotus birth there 20 responden have any interest high, 13 responden have any interest being, and 2 respondents have any interest low against the implementation of lotus birth. Test the spearman rank showing that the significant* $\rho=0,04<0,05$, *so* $\rho<\alpha$ *and* H_0 *rejected.* ***Conclusion:*** *This research can be concluded that there was a correlation knowledge midwives against the implementation of lotus birth at In Perak Community Health Center District Of Perak Regency Of Jombang.* ***Suggestion:*** *can be used as an input and consideration material for midwives in an effort to increase the knowledge of lotus birth methods so that they may have a tendency to apply lotus birth, and become a new program for midwives to apply lotus birth.*

Keyword: Midwife, Lotus Birth, Interest, Knowledge

PENDAHULUAN

Kematian bayi salah satunya bisa disebabkan oleh infeksi tali pusat yang dikarenakan oleh praktik pemotongan tali pusat dengan menggunakan alat yang tidak steril. Untuk mengurangi resiko infeksi tali pusat pada neonatus, *lotus birth* merupakan salah satu metode yang bisa atau perlu diterapkan, sehingga infeksi tali pusat bisa di minimalisir dengan adanya metode ini dan angka kematian bayi bisa turun (Moudy, 2013).

Akhir-akhir ini *lotus birth* menjadi bahan perbincangan oleh para bidan. Banyak manfaat penerapan *lotus birth* ini diantaranya yaitu meningkatkan imun bayi, tidak adanya ikterus pada bayi, bayi akan menerima tambahan 50-100 ml darah dari plasenta, meningkatnya waktu yang bisa digunakan untuk bounding attachment, serta kadar Hb lebih tinggi, dll.*Lotus birth* dilakukan sebagai langkah pencegahan untuk melindungi bayi dari infeksi luka yang terbuka. Meskipun *Lotus birth* ini merupakan suatu fenomena yang baru, tetapi dengan penundaan pemotongan tali pusat sudah ada dalam budaya Bali dan budaya suku Aborigin Australia (Djami,MEU, 2013).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 500.000 bayi baru lahir meninggal setiap tahunnya karena infeksi bakteri pada tali pusat. Dari sekitar 100 kelahiran normal yang sudah dibantu oleh Ceallaigh, 5% diantaranya menggunakan metode lotus birth. Bagi mereka yang telah mempersiapkannya, hal itu menjadi bagian termudah dari melahirkan. WHO juga menekankan pentingnya penyatuan atau pendekatan ibu dan bayi (bounding attachment), dan menyatakan dengan jelas (dalam Panduan Praktis Asuhan Persalinan Normal: Geneva, Swiss, 1997) "Penundaan Pengkleman (atau tidak sama sekali diklem) adalah cara fisiologis dalam perawatan tali pusat, dan pengkleman tali pusat secara dini merupakan intervensi yang masih memerlukan pembuktian lebih lanjut". Penelitian terbaru menyatakan bahwa pengkleman tali pusat segera (5-10 detik), bila dibandingkan dengan penundaan pengkleman tali pusa ternyata

menimbulkan penurunan 20-40 ml darah perkilogram berat badan yang setara dengan 30-35 ml zat besi, dan hal ini membuat para peneliti merekomendasikan menunda penjepitan tali pusat untuk menurunkan kejadian anemia bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya (ISNN. Siswati, 2013). Efek baiknya dari penundaan pengkleman tali pusat adalah mengurangi risiko bayi anemia. Dan logikanya akan berlaku juga untuk bayi *lotus birth*. Menurut cerita ibu yang sama-sama menerapkan *lotus birth*, biasanya bayi sangat tenang sampai umur 2 bulan, bayi jarang sekali bangun lama atau nangis di malam hari. Buang air kecil juga terjadwal tiap 2 jam sekali sesuai dengan jadwal menyusui dan bayi sangat kooperatif **(**MM Diyan Hastarini, 2012).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti secara wawancara pada 10 bidan di Puskesmas Perak, seluruh bidan sudah mengetahui *lotus birth* dari seminar, media massa (artikel) serta majalah-majalah yang sudah dibaca, dan ada keinginan untuk menerapkn *lotus birth*.
Kebijakan MAK III (Menajemen Aktif Kala III) terbukti dapat menurunkan kejadian perdarahan pada ibu *post partum*. Namun WHO juga melaporkan bahwa asuhan yang fisiologis dengan cara memberikan suntikan oksitosin, melakukan Peregangan Tali pusat Terkendali (PTT) juga tidak menjadi resiko akan terjadinya perdarahan. Praktik penundaan pemotongan tali pusat terbukti dapat memproteksi bayi dari anemia defisiensi zat besi sebesar 60% dan penambahan aliran darah sebanyak 30% dari tali pusat ke bayi (Moudy, 2013).

Infeksi tali pusat dapat ditekan dengan menggunakan metode *lotus birth*, dan diharapkan bidan juga bisa memikirkan untuk memulai melakukan praktik asuhan yang telah ditemukan oleh penemuan yang ilmiah, sehingga diharapkan bidan juga ikut berpartisipasi dalam upaya penerapan pelaksanaan program pemerintah, serta menambah pengetahuan yang baru, dan tidak selalu berpegang teguh pada 58 langkah Asuhan Persalinan Normal. Sebagai petugas kesehatan yang profesional perlu memahami tentang isu tersebut, sehingga dapat memberikan asuhan yang aman dan sesuai dengan kebutuhan klien. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kepada bidan, tentang hubungan pengetahuan dengan minat bidan terhadap penerapan *lotus birth*.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *Analitik Correlational*, Penelitan *Analitik Correlational* adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan hipotesis yang ada, untuk mengetahui hubungan antara variabel pada situasi atau sekelompok subyek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi dari data variabel hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menilai hubungan pengetahuan dengan minat bidan terhadap penerapan *lotus birth.*

Sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling.Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini sampelnya adalah seluruh bidan di Puskesmas Perak, yaitu sejumlah 35 Bidan.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh bidan di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang sejumlah 35 Bidan.
Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan

penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan bidan tentang penerapan *lotus birth*.

Variabel dependent adalah variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minatbidan terhadap penerapan *lotus birth*.
Variabel adalah ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu sikap remaja putri dalam menghadapi *dysmenorrhea* dan variabel terikat yaitu perilaku remaja putri dalam menghadapi *dysmenorrhea*.
Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang sikap dengan skala Likert dan Kuesioner tentang perilaku juga menggunakan skala Likert, Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Scoring, Coding* dan *Tabulating* (Hidayat, 2012).

Setelah disetujui maka kuesioner diberikan ke responden yang akan diteliti dengan beberapa masalah-masalah etika yang meliputi :
Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)
Lembar persetujuan responden menjadi responden akan diberikan subyek diteliti menjelaskan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika calon responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak boleh memakai dan menghormati hak-hak klien.

Tanpa nama (*Anonymity*)
Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data namun hanya kode dengan memberi nomor urut pada setiap bendel kuesioner.

Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Nursalam, 2003: 98). Kerahasian yang telah terkumpul dari responden dijaga kerahasiaan oleh peneliti. Pengkajian atau pelapor hasil riset yang terkait dengan masalah penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-30 th	17	48,6
2	31-40 th	12	34,3
3	>40 th	6	17,1
	Jumlah	35	100,0

Sumber: Data Primer, Mei 2016

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari total 35 responden hampir setengahnya dari responden, yaitu 17 (48,6%) responden berumur 20-30 tahun.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	D III Kebidanan	24	68,6
2	D4/S1 Kebidanan	9	25,7
3	Pasca Sarjana	2	5,7
	Jumlah	35	100,0

Sumber: Data Primer, Mei 2016

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari total 35 responden sebagian besar dari responden yaitu 24 (68,6%) responden berpendidikan DIII Kebidanan.

3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Magang	10	28,6
2	PNS	21	60,0
3	PTT	4	11,4
	Jumlah	35	100,0

Sumber: Data Primer, Mei 2016

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari total 35 responden sebagian besar dari responden yaitu 21 (60,0%) responden berstatus sebagai pekerja PNS.

4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tenaga Kesehatan	20	57,1
2	Media Cetak	3	8,6
3	Media Elektronik	11	31,4
4	Teman, Saudara, Kader	1	2,9
	Jumlah	35	100,0

Sumber: Data Primer, Mei 2016

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari total 35 responden sebagian besar dari responden yaitu 20 (57,1%) responden mengetahui tentang *lotus birth* dari tenaga kesehatan(Dokter, Bidan).

Data Khusus

1. Distribusi Frekuensi pengetahuan bidan tentang *lotus birth*

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Baik	12	34,3
2	Cukup	14	40,0
3	Kurang	9	25,7
	Jumlah	35	100,0

Sumber: Data Primer, Mei 2016

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari total 35 responden sebagian besar dari responden, yaitu 14 (40,0%) responden mempunyai pengetahuan cukup tentang *lotus birth.*

2. Distribusi Frekuensi minat bidan tehadap penerapan *lotus birth*

No	Minat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tinggi	20	57,2
2	Sedang	13	37,1
3	Rendah	2	5,7
	Jumlah	35	100,0

Sumber: Data Primer, Mei 2016

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari total 35 responden hampir setengah dari responden, yaitu 20 (57,2%) responden mempunyai minat tinggi untuk menerapkan *lotus birth.*

3. Distribusi Frekuensi hubungan pengetahuan dengan minat bidan tehadap penerapan *lotus birth*

Pengetahuan	Minat						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Baik	10	83,3	2	16,7	0	0	12	100,0
Cukup	8	57,1	5	35,7	1	7,1	14	100,0
Kurang	2	22,2	6	66,7	1	7,1	9	100,0
Total	20	57,1	13	37,1	2	5,7	35	100,0
Uji *Sparman Rankρ* Value = 0,04<0,05								

Sumber: Data Primer, Mei 2016

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik dan minat tinggi terhadap penerapan *lotus birth* yaitu sejumlah 10 responden (83,3%).

Setelah data diolah dengan *SPSS for windows 16* dengan uji *Sparman Rank* menunjukkan bahwa nilai signifikasi ρ=0,04< α (0,05), sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkam bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat Bidan terhadap penerapan *lotus birth* Di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan dari total 35 responden, hampir setengahnya dari responden yaitu 14 (40,0%) responden mempunyai pengetahuan cukup tentang *lotus birth.*

Hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran dari masing-masing parameter, yang meliputi pengertian *lotus birth,* manfaat *lotus birth,* dampak *lotus birth,* kekurangan *lotus birth,* dan langkah-langkah menerapkan *lotus birth* menunjukkan bahwa persentase parameter yaitu pengertian 19%, manfaat *lotus birth* 17*%,* dampak *lotus birt* 23*%,* kekurangan *lotus birth* 20*%,* dan langkah-langkah melakukan *lotus birth* 20*%.* Kelima parameter tersebut, parameter manfaat *lotus birth* memiliki presentase paling rendah. Parameter manfaat *lotus birth* pada item soal nomor 10 dengan jenis pernyataan positif yaitu"*Lotus birth* dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah bayi" mendapatkan nilai rata-rata persoal terendah 0,25 dibandingkan dengan rata-rata persoal pada pernyataan parameter lain. 35 responden, 26 responden menyatakan "Salah". Pengetahuan responden pada parameter manfaat *lotus birth* masih tergolong rendah, hal ini bisa dipengaruhi karena di wilayah Jombang belum ada yang menerapkan *lotus birth* sehingga manfaat yang ditimbulkan dari *lotus birth* belum sepenuhnya diketahui dan difahami oleh responden. Penerapan *lotus birth* mempunyai manfaat yang banyak bagi bayi, diantaranya yaitu dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah bayi, meningkatkan aliran darah dari ibu ke bayi sebanyak 50-100 ml, dll. Berdasarkan data WHO (2013) menyebutkan bahwa praktik penundaan penjepitan atau pemotongan tali pusat terbukti dapat memproteksi bayi dari anemia defisiensi besi, dapat mengurangi risikopadabayi akibatanemia, dapatmemberikan tambahan 30%darah pada bayi cukup bulan hingga60% lebih banyak mengandung seldarahmerah.

Hasil penelitian minat bidan terhadap penerapan *lotus birth* menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar mempunyai minat tinggi terhadap penerapan *lotus birth* yaitu sebanyak 20 responden (57,1%). Hasil tabulasi dari masing-masing parameter yang meliputi minat intrinsik dan minat ekstrinsik menunjukkan bahwa persentase parameter yaitu minat intrinsik sejumlah 53% dan minat ekstrinsik 47%. Hasil tabulasi data tersebut juga dapat diketahui bahwa minat tinggi yang dimiliki responden disebabkan karena tingginya hasil jawaban responden dalam parameter minat intrinsik yang terdapat pada item soal nomor 5 dengan rata-rata persoal 0,77 dengan jenis pernyataan negatif yaitu "Saya akan menerapkan *lotus birth* untuk mengurangi pelayanan yang diberikan" menunjukkan bahwa dari 35 responden, 27 responden menjawab "Tidak". Menurut peneliti, responden tidak ada keinginan untuk menerapkan *lotus birth* karena *lotus birth* memerlukan perawatan yang khusus walaupun *lotus birth* memiliki banyak manfaatnya. Responden beranggapan bahwa *lotus birth* memerlukan pengawasan yang ketat serta perawatan yang khusus. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran bidan terhadap penerapan *lotus birth* masih perlu dibicarakan lagi mengingat banyak manfaat yang akan diperoleh dari metode *lotus birth* tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Djami MEU (2013) yang mengatakan bahwa penerapan *lotus birth* membutuhkan fasilitas kesehatan yang memadai serta perawatan yang khusus dan membutuhkan SDM yang kompeten.

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan minat bidan terhadap penerapan *lotus birth* menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik dan minat tinggi terhadap penerapan *lotus birth* yaitu sejumlah 10 responden (83,3%).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS *for windows 16* dengan ρ 0,05 didapatkan bahwa ρ hitung = 0,04< 0,05 maka H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan minat bidan terhadap

penerapan *lotus birth* di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

Pengetahuan merupakan kunci dasar utama seseorang dalam menumbuhkan minat seseorang, untuk dapat mempunyai pemahaman dan ketertarikan yang baik, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan suatu objek tertentu, sehingga pengalaman mampu mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek. Responden yang masih mempunyai pengetahuan rendah sangat disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai metode *lotus birth* dan dapat menerapkannya dalam asuhan kebidanan yang akan dilakukan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seorang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Azwar (2007) yang mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik minat yang ditujukan pada objek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan bidan tentang *lotus birth* sebagian besar mempunyai pengetahuan yang cukup di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.
2. Minat bidan terhadap penerapan *lotus birth* sebagian besar mempunyai minat yang tinggi di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan minat bidan terhadap penerapan *lotus birth* di Puskesmas Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi Bidan
   Diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para bidan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang metode *lotus birth* sehingga kemungkinan mempunyai kecenderungan untuk menerapkan *lotus birth*, dan menjadi program baru bagi Bidan untuk menerapkan *lotus birth.*
2. Bagi Dosen Prodi Kebidanan STIKES ICMe Jombang
   Diharapkan para sifitas akademisi meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai *lotus birth* sehingga dapat memberikan penyuluhan atau melakukan pengabdian serta kerjasama dengan bidan yang ada di desa mengenai pentingnya penerapan *lotus birth*, serta memperkenalkan kepada masyarakat mengenai metode *lotus birth* sehingga masyarakat temotivasi dan mempunyai keinginan untuk dapat menerapkan *lotus birth*. Selain itu, diharapkan untuk dapat mengadakan seminar tentang metode *lotus birth* mengingat pengetahuan bidan tentang *lotus birth* masih tergolong cukup.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dengan minat bidan terhadap penerapan *lotus birth*, yang lebih menekankan pengetahuan pada parameter manfaat *lotus birth* karena pengetahuan tentang manfaat *lotus birth* masih tergolong kurang dibandingkan dengan parameter yang lain, sehingga kecenderungan untuk menerapkan *lotus birth* akan timbul.

KEPUSTAKAAN

Arikunto, Suharsini. 2006 : *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifudin.2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurunnya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Djami MEU. 2013. Etikolegal dalam pelayanan kebidanan, gita farelya, SST.2015. yogyakarta. Deepublish

Moudy 2013. *Lotus birth* isu terkini dan e*vidance based* dalam praktek kebidanan. Jurnal ilmiah permata medika

Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiono. 2007.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta

WHO.2013.Depkes RI, FKUI.di akses tanggal 12 Maret 2016